



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## KEHADIRAN PRESIDEN JOKO WIDODO PADA KTT G7 DAN MISI PERDAMAIAN INDONESIA DI UKRAINA

**Sita Hidriyah**  
Peneliti Ahli Muda  
[sita.hidriyah@dpr.go.id](mailto:sita.hidriyah@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G7 di Elmau, Jerman pada 28 Juni 2022. Kehadiran Presiden Jokowi tersebut sebagai salah satu pemimpin negara mitra G7 dan dalam kapasitasnya sebagai Presidensi G20. Setelah mengikuti KTT G7, Jokowi melanjutkan misi perdamaian ke Ukraina dan Rusia untuk bertemu dengan Presiden Volodymyr Zelenskyy dan Presiden Vladimir Putin.

KTT G7 yang dihadiri Amerika Serikat, Italia, Jepang, Jerman, Inggris, Kanada dan Perancis, serta beberapa negara mitra membahas upaya perdamaian di Ukraina dan masalah pangan global terkait krisis pangan. Krisis pangan sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina yang terjadi sejak 24 Februari 2022, telah mendisrupsi dunia karena dua negara yang sedang berperang tersebut merupakan pemasok gandum terbesar di dunia, termasuk kepada negara-negara miskin. Indonesia dan beberapa negara mitra G7 seperti India, Senegal, Argentina dan Afrika Selatan, yang menjadi tamu undangan pada KTT G7 kali ini, ikut berperan dan berpartisipasi dalam mendorong serta mengajak G7 mengupayakan perdamaian Rusia-Ukraina sekaligus mencari solusi yang dialami banyak negara dunia dalam menghadapi krisis pangan.

Penyelenggaraan KTT G7 telah memicu ribuan orang turun ke jalan secara damai. Kelompok-kelompok demonstran yang kritis pada isu globalisasi terutama lingkungan, menuntut penghapusan bahan bakar fosil, pelestarian keanekaragaman hayati, keadilan sosial serta upaya lebih besar untuk memerangi kelaparan dalam memberantas kemiskinan. Mengemukanya isu lingkungan terutama dikarenakan komitmen G7 untuk transisi energi, yaitu keluar dari semua bahan bakar fosil di tahun 2035. Selain itu, protes juga dilakukan untuk menuntut kesetaraan global yang lebih banyak sehingga dapat mengatasi berbagai krisis.

Setelah menghadiri KTT G7 di Jerman, Presiden Jokowi bertolak ke Ukraina dalam upaya mewujudkan perdamaian dengan terhentinya perang antara Rusia dan Ukraina. Dalam pertemuan dengan Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskyy di Istana Maryinsky, Jokowi menegaskan posisi Indonesia terkait pentingnya penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah. Meskipun masih sangat sulit dicapai, Jokowi menyampaikan pentingnya penyelesaian konflik secara damai. Jokowi menekankan, semangat perdamaian tidak boleh luntur. Dengan membuka ruang dialog, diharapkan tujuan untuk melakukan gencatan senjata dalam upaya mengakhiri perang antara Ukraina dan Rusia dapat terwujud. Dalam pertemuan dengan Presiden Zelenskyy, Jokowi juga menyatakan pentingnya peran Ukraina dalam rantai pasok pangan dunia.

Menurut Jokowi, semua usaha harus dilakukan agar Ukraina dapat kembali melakukan ekspor bahan pangan. Peperangan Rusia-Ukraina telah menyebabkan ancaman krisis pangan global.

Selepas berkunjung ke Ukraina, Presiden Jokowi melanjutkan perjalanan ke Rusia untuk bertemu dengan Presiden Vladimir Putin, dengan membawa misi yang sama, yakni membuka dialog untuk mengakhiri peperangan di Ukraina serta imbas dari peperangan tersebut terhadap kesinambungan krisis pasokan pangan yang terjadi selama masa perang Rusia-Ukraina. Hal ini berkaitan erat dengan fakta bahwa Ukraina dan Rusia adalah negara-negara produsen gandum besar di dunia. Selain dampak krisis pangan yang terjadi akibat peperangan tersebut, dampak dengan adanya gelombang pengungsi yang terus bertambah di Ukraina juga perlu segera teratasi karena saat ini yang terpenting adalah mencegah terjadinya tragedi kemanusiaan yang lebih besar apabila perang masih terus terjadi.

## Atensi DPR

Kunjungan Presiden Jokowi ke Ukraina dan Rusia, setelah menghadiri KTT G7, diharapkan dapat mendorong terwujudnya ruang dialog yang lebih terbuka dan intens antara Rusia dan Ukraina untuk mengakhiri peperangan. Sebagai bagian dari politik bebas aktif, kunjungan Presiden Jokowi ke Ukraina dan Rusia menunjukkan peran Indonesia yang ingin selalu berkontribusi dalam mewujudkan stabilitas keamanan dan perdamaian di tingkat global maupun regional. Oleh karena itu, konsistensi Indonesia sejak awal untuk terus menyerukan segera diakhirinya perang di Ukraina melalui jalan dialog diintensifkan oleh Presiden Jokowi saat berkunjung ke Ukraina dan Rusia. DPR, melalui fungsi pengawasan, dapat ikut mengawal dan memastikan bahwa upaya perdamaian di Ukraina ditempuh melalui jalan dialog dan perundingan, dan posisi Indonesia, sebagai negara yang berada di luar kawasan konflik, semata-mata berpihak untuk perdamaian dunia sekaligus mengakhiri tragedi kemanusiaan.

## Sumber

ccnbcindonesia.com, 28 Juni 2022;  
dw.com, 26 Juni 2022;  
kemlu.go.id, 28 Juni 2022;  
kompas.com, 27 Juni 2022;  
*Kompas*, 28 Juni 2022;  
*Republika*, 30 Juni 2022.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd\_official

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

**Ekkuinbang**  
Sri Nurhayati Q  
Riyadi Santoso  
Dian Cahyaningrum  
Nidya Waras Sayekti  
Ariesy Tri Mauleny

**Kesra**  
Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022